

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN KESEHATAN MENTAL REMAJA DI SMP PERSATUAN KREMBUNG

Oleh:

AMANDA NELLA AULIA

Kesehatan mental remaja merupakan permasalahan yang semakin meningkat dan menjadi perhatian dalam perkembangan psikososial. Penggunaan media sosial diduga menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kondisi tersebut. Penelitian ini dilakukan guna mengidentifikasi hubungan penggunaan media sosial dengan kesehatan mental remaja di SMP Persatuan Krembung. Penelitian ini menerapkan desain *cross-sectional* dengan pendekatan observasional analitik. Sampel berjumlah 67 responden yang dipilih melalui *teknik stratified random sampling*. Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial (SIPMS) dan *Strengths and Difficulties Questionnaire* (SDQ). Data yang diperoleh berskala ordinal sehingga dianalisis menggunakan uji korelasi non-parametrik *Spearman's rho*. Hasil deskriptif menunjukkan 38 responden (56,7%) memiliki kondisi kesehatan mental kategori abnormal, serta 47 responden (70,1%) berada pada tingkat penggunaan media sosial kategori rendah. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dan kesehatan mental remaja dengan $\rho = 0,221$ serta $p\text{-value} = 0,072$. Nilai koefisien rho menunjukkan kekuatan hubungan yang lemah dan lebih tinggi dibandingkan penelitian sebelumnya. Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan media sosial bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi kesehatan mental remaja. Oleh karena itu, masih diperlukan penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai kondisi kesehatan mental remaja dan kaitannya dengan penggunaan media sosial.

Kata Kunci: Kesehatan Mental, Penggunaan Media Sosial, Remaja

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN SOCIAL MEDIA USEAGE AND MENTAL HEALTH AMONG ADOLESCENTS IN PERSATUAN KREMBUNG JUNIOR HIGH SCHOOL

By

AMANDA NELLA AULIA

Adolescent mental health was an increasingly concerning issue in psychosocial development. Social media use was suspected to be one of the factors contributing to this condition. This study aimed to identify the relationship between social media use and adolescent mental health at SMP Persatuan Krembung. The study employed a cross-sectional design with an analytic observational approach. A total of 67 respondents were selected using stratified random sampling. The instruments used in this study were the Social Media Use Intensity Scale (SIPMS) and the Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ). The data were ordinal and were analyzed using the nonparametric Spearman's rho correlation test. Descriptive results showed that 38 respondents (56.7%) had abnormal mental health conditions, while 47 respondents (70.1%) were in the low category of social media use. The findings indicated that there was no significant relationship between social media use and adolescent mental health ($\rho = 0.221$; $p\text{-value} = 0.072$). The correlation coefficient indicated a weak relationship and was higher compared to previous studies. These findings suggested that social media use was not the only factor influencing adolescent mental health. Therefore, further comprehensive research was needed to better understand adolescent mental health conditions and their association with social media use.

Keywords: Mental Health, Social Media Usage, Adolescents